

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Perancangan

Perancangan adalah langkah dalam upaya mewujudkan suatu bahan atau produk yang digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari untuk melengkapi kebutuhan manusia. Sedangkan kegiatan itu berkaitan dan dilakukan oleh satu atau lebih orang yang tingkat *skill* yang berbeda. Desain dari bungkus ditentukan dari ciri – ciri produk, proses manufaktur, saluran pengantaran, produk yang bersaing, pasar. (Topel, 2019).

Perancangan adalah proses mendefinisikan suatu yang dikerjakan menggunakan teknik yang bervariasi dan melibatkan detail-detail komponen,serta keterbatasan dalam proses pengerjaannya.

2.1.2 Kemasan

Di dunia modern, pengemasan barang sangat penting sejak awal, dari pemrosesan dan penanganan hingga akhir siklus hidup. Di negara maju, kemasan menyumbang sekitar 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB), dan bahan kemasan yang sudah tua sebagian besar digunakan dalam industri makanan. Pada tahun 2000, pasar kemasan global bernilai \$383 miliar dan diperkirakan akan mencapai \$980 miliar pada tahun 2020. Bahan yang digunakan dalam pengemasan mengawetkan, melindungi, menjual, memasarkan dan mendistribusikan makanan dengan biaya yang efektif untuk memenuhi kebutuhan industri dan pelanggan, untuk meminimalkan dampak lingkungan yang negatif (Abdel-Basset et al., 2019)

Kemasan juga menjadi media identifikasi produk, dan warna bungkus cerminan dari isi sehingga tidak mencemari lingkungan serta bisa dipakai lagi. Untuk menampilkan agar pelanggan tertarik, bungkus harus di rancang agar pas dengan produk yang di jual, kekinian, menarik, dapat diterima pada tingkat pemasaran yang dituju, mudah disajikan, mudah di sampaikan, dan kompatibel dengan pesaing produk. Kemasan mencakup dari bentuk fisik serta label. Label juga harus ditempelkan pada kemasan untuk tujuan identifikasi guna membantu memasarkan produk dan mematuhi peraturan dan undang-undang. *Branding* juga penting untuk identitas, diferensiasi kompetitif, dan jaminan kualitas (Widiati, 2020).

2.1.3 Merek Dagang

Merek dagang adalah istilah nama, simbol, desain, tanda, atau kombinasi apa pun diperuntukan untuk menilai penjual produk maupun layanan sekelompok penjualan untuk membedakan produk dengan yang lain. Pelanggan menganggap logo adalah hal terpenting dari barang serta menambahkan merek dapat meningkatkan nilai pada produk. *Branding* juga memudahkan pelanggan dan juga dapat dikatakan sesuatu tentang kualitas dan konsistensi produk, untuk memberikan perlindungan hukum kepada merek. (Puspitasari et al., 2018)

2.1.4 Quality Function Deployment (QFD)

Quality Function Deployment (QFD) ini adalah pendekatan merancang produk dalam memenuhi keinginan pelanggan. Metode ini dirancang memastikan barang jasa memenuhi persyaratan pengguna dengan menetapkan tingkat kualitas

yang diperlukan dan kepatuhan tertinggi dalam rancang bangun produk (Herlina et al., 2021).

Quality Function Deployment (QFD) mendefinisikan pengukuran kualitas desain yang lebih baik, bukan hanya kontrol kualitas selama manufaktur. Pendekatan secara efektif kebutuhan pelanggan, akan terpenuhi dengan proporsional dalam memenuhi keinginan pelanggan. Di sisi lain, produsen mengembangkan produk atau layanan tanpa melibatkan pelanggan, pasar cenderung tidak merespons, dan pelanggan cenderung meninggalkan produsen. Umpan balik dari pelanggan masukan berharga untuk perusahaan untuk area mana perlu diprioritaskan dalam pengembangan atau bisa di sebut dengan *voice of customer* (VOC). Metode ini desain menjadi hal penting bagi perusahaan. Karena perusahaan dapat memperoleh kemampuan bersaing (Abdel-Basset et al., 2019)

Dari sini dapat kesimpulan QFD merupakan teknik yang dipakai pada perencanaan dalam menentukan kepentingan pelanggan. Selanjutnya menilai kembali produk untuk mengetahui kepentingan pelanggan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah referensi dari karya tulis ini seperti pada di dalam table yang saya lampirkan di bawah:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

1	Peneliti	(Basit & Sudiro, 2022)
	Judul Penelitian	Optimasi Troli Pembersih Dross Aluminium Pada Furnace Casting Low Pressure Menggunakan Metode Qfd
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Troli Pembersih Dross Dapat Dinyatakan Aman Untuk Digunakan Penutup Gerobak Atau Superstruktur Sebagai Platform Operasi Dari Depan, Kanan, Kiri Atau Bawah Gerobak Atau Si Pengguna. Jarak Mempengaruhi Tingkat

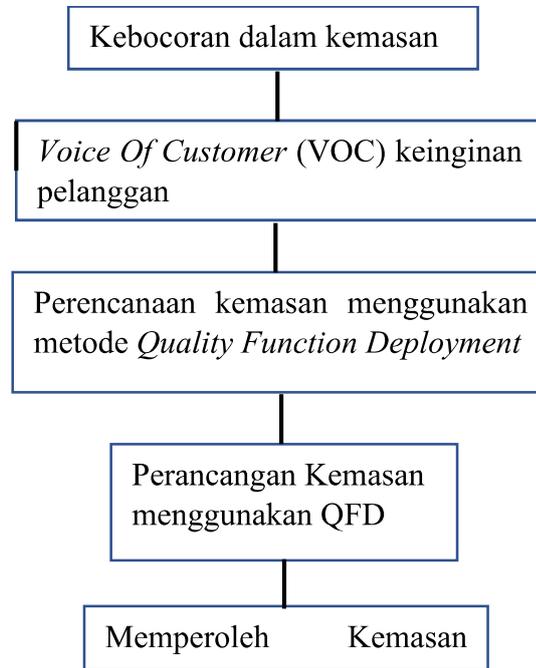
		Keselamatan Operator Atau Si Pengguna Dalam Melakukan Proses Pembersihan Dross Pada Furnace Casting Low Pressure.
2.	Peneliti	(Suryadi et al., 2022)
	Judul Penelitian	Perancangan Desain Cup Holder Minuman Kopi Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd) (Studi Kasus: Coffee Shop Dotuku Kopi)
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Rekomendasi Yang Disarankan: 1. Bungkus kertas kraft. 2. Kemasannya segitiga dimensi 42cm x 24cm. 3. Kemasan dengan Digital Printing campuran Warna hitam coklat. 4. Bungkus isi Merek produk. 5. Ada nama serta logo pada bungkus.
3.	Peneliti	(Adhyriyanto & Susanti, 2020)
	Judul Penelitian	Perancangan Produk Jemuran Pakaian Portable Dengan Menggunakan Quality Function Deployment
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Mengembangkan Produk Pengering Pakaian Portable Yang Mampu Membawa Mesin Pengering Pakaian Untuk Menjemur Pakaian. Suara Pelanggan (Voice Customer) Menggunakan Metode Pengembangan Produk Yang Menyediakan Fungsi Kualitas. Suara Terbanyak Untuk pengembangan Produk Jemuran Ini Adalah tempat menjemur Portable, Tinggi serta Rendah bisa di setting Sesuai Kebutuhan Pengguna, Serta Dengan Pengait Gantung Hingga 24 Lubang. Pada beberapa pertimbangan dan Survei pelanggan.
4.	Peneliti	(Kreswipihono, 2017)
	Judul Penelitian	Penerapan Metode Quality Function Depeloyment (QFD) Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Mengembangkan Produk Sepeda Motor Honda Blade
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Perspektif pelanggan untuk memilih kendaraan berdasar Minat pelanggan: airframe Sepeda Kokoh, Bonus/Hadiah Dengan Pembelian, Emisi Rendah, Dapat Menangani kondisi Jalan yang jelek, Kualitas Ban Bagus, usia engine Panjang, Ketersediaan Mudah Suku Cadang, Layanan optimal Dengan Bengkel Bersertifikat, Platform untuk kaki nyaman serta Konsumsi bahan bakar Irit.
5.	Peneliti	(Febliidyanti, 2019)
	Judul Penelitian	Analisis Peningkatan Penjualan Produk Ph Meter Dengan Metoda Quality Function Deployment (QFD)

	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Mempengaruhi performansi pelanggan adalah skill analisis, stabilitas result, pemantauan, geometri pembuatan, geometri bungkus, dan kualitas bungkus, dimensi, dan bungkus desain . Termasuk logo, informasi peralatan standar, persetujuan MITI, dan harga eceran.
6.	Peneliti	(Nugroho & Suparto, 2021)
	Judul Penelitian	Desain Pengembangan Produk Robot Terbang Tanpa Awak Dengan Metode QFD (Quality Function Deployment).
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Mengidentifikasi Proses mengupgrade untuk Manufaktur Kendaraan Udara Tak Berawak Ada atribut yang mendorong teknologi perbaikan terus menerus pada bahan berat serta ringan yang tinggi dengan dua atribut mengembangkan hasil motor KV yang sesuai, konsumsi bahan bakar optimal serta pengoperasian yang tidak rumit. Ini akan menjadi hal yang diutamakan untuk pembangunan. Mengembangkan atribut berprioritas tinggi sangat meningkatkan kepuasan anggota tim (pelanggan), sementara mengembangkan atribut teknis berprioritas rendah berdampak kecil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.
7.	Peneliti	(Indriati et al., 2021)
	Judul Penelitian	Pengembangan Produk Rowe Luwa Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd)
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter formulasi dan komposisi mencapai bobot karakteristik tertinggi 17,8n dan waktu pengadukan mencapai bobot terendah 1,9m pada pengembangan produk Rowe Luwa. Bahan, waktu memasak, jenis kemasan, dan kekentalan adalah lima prioritas utama, begitu pula resep dan komposisinya. Dapat dijadikan dasar pengembangan produk Rowe Luwa dan dapat memenuhi permintaan pelanggan.
8.	Peneliti	(Ika Rinawati Et Al., 2018)
	Judul Penelitian	Natural Dyes Product Design Using Green Quality Function Deployment Ii Method To Support Batik Sustainable Production
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah memiliki Skor Dampak Lingkungan Yang Lebih Rendah Bahkan Dalam Biaya Pengguna Sedikit Lebih Mahal. Produk Pewarna Alami Yang

		Dirancang Dapat Mendukung Masyarakat Kita Dalam Mengembangkan Produksi Batik Yang Berkelanjutan.
9	Peneliti	(Nurkertamanda Et Al., 2021)
	Judul Penelitian	Redesign Of Bus Services Using Quality Function Deployment (QFD) To Improve Services To Passenger (Case Study: PO XYZ)
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Membuat layanan sesuai dengan metode penerapan fungsi kualitas hingga tahap kedua menghasilkan jalan keluar alternatif ketiga yang dipilih sebagai pelayanan akan diimplementasikan. Kebutuhan yang di suarakan penuh perhatian patut mendapat perhatian dari perusahaan, supaya pelanggan loyal.
10.	Peneliti	(Hardiyanti Et Al., 2022)
	Judul Penelitian	Aplikasi Metode Quality Function Deployment (QFD) Dalam Perancangan Produk Tempoyak
	Metode Penelitian	QFD
	Hasil Penelitian	Atribut yang menjadi prioritas permintaan pelanggan adalah pencantuman tanggal kadaluarsa pada label, kebersihan proses pembuatan Tempoyak, proses pembuatan Tempoyak, pencantuman logo Halal MUI pada label, pencantuman label pada kemasan. BPOM pada label. Parameter teknis yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan produk Tempoyak adalah pelabelan, penyiapan bahan baku, pengemasan, fermentasi, pencampuran daging durian dan garam.
11.	Peneliti	(Zetli & Kusbiantoro, 2017)
	Judul Penelitian	Perancangan Alat Bantu Angkat Brush Seal Welding Fixture dengan Metode Reba dan Qfd
	Metode Penelitian	REBA dan QFD
	Hasil Penelitian	1. Penelitian ini di ketahui besarnya keluhan dan kesulitan pada proses loading dan unloading menggunakan metode Rapid Entire Body Assesment (REBA) dengan skor akhir 9. 2. Penelitian ini menghasilkan usulan desain perancangan alat bantu angkat brush seal welding fixture, usulan pertama berupa trolley dan usulan kedua berupa lifter. 3. Dari kedua desain perancangan alat bantu angkat brush seal welding fixture ini sudah diketahui besarnya biaya dari tiap-tiap desain.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini yakni:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran